

**Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasion Profitabilitas
Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di
BEI Periode 2015-2017)
Oleh:**

**Eka Wahyu Ningrum *)
Ronny Malavia Mardani **)
Khoirul ABS ***)**

ABSTRACT

In this study the author will discuss the Liquidity Ratio of the Current Ratio and Quick Ratio, as well as the Profitability Ratio of Return On Asset and Return On Equity which can affect Stock Prices. The purpose of this study is (1) To determine the effect of Current Ratio on Stock Prices (2) To determine the effect of Quick Ratio on Stock Prices (3) To determine the effect of Return On Assets on Stock Prices (4) To determine the effect of Return on Equity on Stock Prices .

This type of research is explanatory research. this study took samples from the population using purposive sampling techniques. Study of Chemical Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2017 Period. Using two types of variables, namely Dependent Variables (Bound Variables) and Independent Variables (Independent Variables). The results of this study are (1) Current Ratio has a negative (2) Quick Ratio has a negative and not significant effect on stock prices (3) Return On Asset has a negative and not significant effect on stock prices (4) Return On Equity has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets, Return On Equity and Stock Prices.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Arus globalisasi di tandai dengan semakin pesatnya perkembangan di dunia industri, baik industri pasar modal, pasar saham (*equity market*), maupun pasar obligasi (*bond market*). Lintas barang dan lintas modal dapat melampaui batas dasar antar negara dengan mudah yang tidak memerlukan waktu yang panjang, sehingga perekonomian dalam suatu negara harus bisa mengikuti dan berani bersaing dengan belahan negara di dunia.

Pasar modal yang ada di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Munculnya pasar modal ataupun pasar saham di Indonesia memperluas pilihan sumber dana bagi perusahaan serta memiliki kesempatan untuk memperoleh tambahan dana yang semakin besar guna mendorong perkembangan perusahaan. Bagi para pemilik modal di pasar modal ini memberikan manfaat sebagai sarana investasi.

“Pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat hutang (*obligasi*), *ekuiti* (saham), reksadana, *instrument derivative* maupun istrument lainnya” (Azis et al, 2015).

Penelitian ini menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah teknik yang memperhitungkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Melalui analisis fundamental para investor dapat mengetahui apakah suatu saham bernilai *overvalued* atau *undervalued*, harganya berpotensi turun atau naik serta berkinerja baik atau buruk. Analisis fundamental pada dasarnya digunakan bagi para investor untuk mempertimbangkan keputusan membeli atau menjual sahamnya yang di hitung dengan analisis fundamental.

Analisis likuiditas ini di proksikan dengan rumus dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* serta menggunakan analisis Profitabilitas dengan rumus dari *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Menurut Syamsuddin (2009) “rasio likuiditas dan rasio profitabilitas bagi perusahaan sangat penting, karena memberikan informasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek”.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang listing dalam BEI tahun 2015-2017. Alasannya karena sektor indsutri bahan dasar dan kimia berperan penting sebagai penghasil bahan baku untuk kebutuhan produksi industri lainnya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.

Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis bisa digunakan sebagai perbandingan antara teori yang telah didapat semasa perkuliahan secara praktek nyata dalam perusahaan serta memberikan tambahan ilmu dan wawasan untuk menganalisa harga saham di pasar modal.

2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang pengaruh CR, QR, ROA, dan ROE terhadap harga saham.
3. Bagi Investor, dapat memberikan informasi bagi para investor sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya serta bisa memaksimalkan laba dan meminimalkan risiko.
4. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan atau bahan evaluasi yang berguna bagi perusahaan serta sebagai bahan perbaikan, penyempurnaan dalam mendapatkan profitabilitasnya.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Darmadji & Fakhruddin (2011) menyatakan “pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya instrument keuangan jangka panjang seperti utang, *ekuitas* (saham), *instrument derivative* dan *instrument* lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi”.

Saham

Syahyunan (2015) “saham (*stock*) merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan berarti dia telah menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli”.

Harga Saham

Brigham & Houston (2010) menyatakan “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham”.

Rasio Likuiditas

Fahmi (2014:69) menyatakan “rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih”.

Current Ratio

Munawir (2007:72) menjelaskan bahwa “*current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin on safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang. *Current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohmatun (2015) menjelaskan bahwa “*Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”

H₁: *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Quick Ratio

Menurut Kasmir (2013:221) “*quick ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para investor”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriawan (2017) menjelaskan bahwa “*Quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”.

H₂: *Quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Rasio Profitabilitas

Pengertian rasio profitabilitas menurut Atmajaya (2008:415) “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba”. Jadi rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui laba yang diperoleh pada suatu perusahaan.

Return On Asset

Tandelilin (2010:372) menjelaskan bahwa “*Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silmi (2017) menjelaskan bahwa “*Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”.

H₃: *Return an assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Return On Equity

Syamsuddin (2013:65) menjelaskan “*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan”. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusuma (2017) menjelaskan bahwa “*Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham”.

H₄: *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

METODOLOGI PENELITIAN**Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Sub Sektor Kimia pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2017 yang berjumlah 11 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel**1. Variabel Dependen (Y)**

Harga saham, dalam menentukan harga saham dilihat dari situs Bursa Efek Indonesia dengan mengambil harga saham penutup akhir periode.

2. Variabel Independen (X)

a. *Current ratio*

Perbandingan antara hutang lancar dengan aktiva lancar. Adapun rumus

CR :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}}$$

b. *Quick ratio*

Perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Adapun rumus QR:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{current asset} - \text{inventory}}{\text{current liability}}$$

c. *Return on asset*

Perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset. Adapun Rumus ROA dapat ditulis :

$$\text{Pengembalian aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

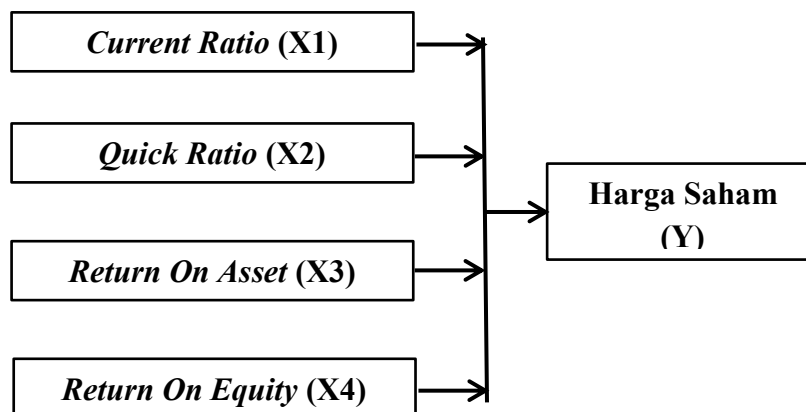
d. *Return on equity*

Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal. Berikut rumus *return on equity*:

$$\text{Pengembalian ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Model Penelitian

Dilihat dari tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, Adapun model dalam penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Ghozali (2016) menyatakan “analisis statistik deskriptif adalah suatu pengolahan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varian*, maksimum dan minimum”.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Usman & Akbar (2008:109) menyebutkan “pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, realibilitas, uji t, korelasi regresi dapat dilaksanakan”. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika Sig. (signifikasi) atau nilai probabilitas > 0,05 dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika Sig. (signifikasi) atau nilai probabilitas < 0,05 dikatakan berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Gujarati (2007:61) menyatakan “uji multikoliniearitas adalah tidak adanya hubungan linier yang benar-benar pasti diantara variabel-variabel penjelas (independen) yang tercakup dalam regresi berganda”.

Uji multikoliniearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* (nilai toleran) dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Pengambilan keputusan uji multikoliniearitas sebagai berikut:

- a. Jika VIF > 10, maka terdapat masalah multikoliniearitas.
- b. Jika VIF < 10, maka tidak terdapat masalah multikoliniearitas

3. Uji Autokorelasi

Gujarati (2007:112) menyatakan “uji autokorelasi merupakan adanya korelasi antara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral)”. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Durbin-Watson Test*.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2007:82) “uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual antara satu observasi ke observasi lain. Jika pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas”. Sanusi (2011:141) menyatakan “metode *Glejsertest* dapat dilakukan dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas”.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini ialah

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 QR + \beta_3 ROA + \beta_4 ROE + e$$

Dimana:

Y = Harga saham (price)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

CR = *Current Ratio*

QR	= <i>Quick ratio</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
ROE	= <i>Return On equity</i>
e	= Standart error.

Uji Ketepatan Model Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model seberapa jauh dalam menerangkan dari pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 sedikit artinya kemampuan variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan dari pada variabel dependen. Jika Nilai mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir beberapa informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali :2016).

Uji F (*F-Test*)

Uji F dilakukan untuk melihat *goodness of fit* dari model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji T (*T-Test*)

Priyono (2015:21) “pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (pengujian terhadap hipotesis 1 dan hipotesis 2). Hasil dari uji t bisa dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan nilai probabilitas sebesar 0,05”.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	28	50.00	1480.00	397.5357	359.36070
CR	28	.13	15.16	3.6182	3.89020
QR	28	.06	12.40	2.4225	2.79554
ROA	28	-.16	12.91	3.1918	4.01020
ROE	28	-9.64	19.32	4.0193	5.97757
Valid N (listwise)	28				

1. Harga Saham

Pada tabel 1 dijelaskan jika Harga Saham Perusahaan terkecil (*minimum*) yaitu 50.00 dan terbesar (*maximum*) yaitu 1480 rata-rata (*mean*) yaitu 397.5357 dan

standart deviasi yaitu 359.36070. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata(*mean*) lebih besar dari pada standart deviasi yaitu $397.5357 > 359.36070$, berarti bahwa sebaran nilai harga saham merata.

2. *Current Ratio*

Tingginya *current ratio*, selama periode penelitian mempunyai nilai minimum 0.13 dan kemudian tingginya *current ratio* tertinggi adalah 15.16. Besarnya rata-rata profitabilitas 3.6812 artinya bahwa selama periode penelitian nilai dari *current ratio* yang diperoleh mempunyai rata-rata sebesar 3.6812. Sedangkan standar deviasi sebesar 3.89020 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel *current ratio* adalah sebesar 3.89020 dari 28 kasus yang terjadi.

3. *Quick Ratio*

Tingginya *quick ratio*, selama periode penelitian mempunyai nilai terendah sebesar 0.06 dan kemudian besarnya *quick ratio* tertinggi adalah sebesar 12.40. Besarnya rata-rata *quick ratio* sebesar 2.4225 artinya bahwa selama periode penelitian nilai dari *quick ratio* yang didapat memiliki rata-rata sebanyak 2.4225. Sedangkan standar deviasi sebesar 2.79554 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel *quick ratio* adalah sebesar 2.79954 dari 28 kasus yang terjadi.

4. *Return On Asset*

Tingkat *return on asset*, selama periode penelitian mempunyai nilai minimum -0.16 sedangkan *return on asset* tertinggi adalah 12.91. Besar rata-rata *return on asset* sebesar 3.1918 artinya jika selama periode penelitian nilai dari *return on asset* yang didapat memiliki rata-rata sebesar 3.1918. Sedangkan standar deviasi sebesar 4.01020 menjelaskan jika ukuran penyebaran variabel *return on asset* adalah sebesar 4.01020 dari 28 kasus yang terjadi.

5. *Return On Equity*

Tingkat *return on equity*, selama periode penelitian mempunyai nilai terendah -9.64 sedangkan besarnya *return on equity* tertinggi adalah 19.32. Besarnya rata-rata *return on equity* 4.0193 memiliki arti jika selama periode penelitian nilai dari *return on equity* yang didapat memiliki rata-ratanya adalah 4.0193. Sedangkan standar deviasi sebesar 5.97757 menjelaskan jika ukuran penyebaran variabel *return on equity* adalah 5.97757 dari 28 kasus yang terjadi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	343.33298920
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.132
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

nilai signifikansi (*2-tailed*) dari fungsi Harga Saham, *Current Ratio*, *Quick ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* 0,076. Nilai ini lebih tinggi dari pada 0,05. Hal ini dapat di jelaskan jika fungsi regresi dari kelima variabel yang ada telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Penujian Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.311	3.218
	QR	.318	3.144
	ROA	.142	7.061
	ROE	.149	6.708

a. Dependent Variable: HS

Dilihat dari hasil diatas VIF menunjukkan bahwa pada *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak terdapat masalah multikolenieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas pada setiap variabel bebas dan model regresi layak digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	Ra	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.212	.069	303.45386	1.749

a. Predictors: (Constant), CR, QR, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HS

Dilihat dari hasil autokorelasi didapat nilai Durbin-Watson 1,749. Nilai Durbin-Watson dibandingkan pada nilai d_U dan $4-d_U$. Nilai d_U diambil dari tabel *Durbin-Watson test* dengan $n = 28$ dan $k = 4$, artinya d_U sebesar 1,7473 dan $4-d_U$ sebesar 2,2527 sehingga pengambilan keputusan adalah $d_U < d < 4-d_U$ ($1,7473 < 1,749 < 2,2527$). Yang menjelaskan jika tidak ada autokorelasi atau korelasi antara variabel dependen dan variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	356.359	60.681		5.873
	CR	6.561	19.169	.109	.342
	QR	-34.487	26.367	-.410	-1.308
	ROA	-47.982	27.545	-.819	-1.742
	ROE	25.478	18.011	.648	1.415

a. Dependent Variable: RESABS

Dilihat dari hasil tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai sig. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antara variabel independen.

Uji Ketepatan Model

1. Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.423	1008.08527

a. Predictors: (Constant), CR, QR, ROA, ROE

Berdasarkan hasil pengujian determinasi (R^2) pada tabel 6 dalam penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,423. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 42,3%

sedangkan sisanya sebesar 57,7% ($100\% - 42,3\% = 57,7\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar variabel penelitian.

2. Uji F (*F-Test*)

Tabel 7
Hasil Pengujian F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27917994.530	4	6979498.633	6.868	.001 ^b
	Residual	28454605.350	28	1016235.905		
	Total	56372599.880	32			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), CR, QR, ROA, ROE

Pengujian uji F pada tabel 7 bahwa nilai signifikansi variabel secara bersamaan sebesar $0,001 < 0,5$ yang artinya secara bersamaan *current ratio* (*X1*), *quick ratio* (*X2*), *return on asset* (*X3*) dan *return on equity* (*X4*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	471.566	279.471		1.687	.103
	CR	-44.643	87.659	-.123	-.509	.615
	QR	-5.457	121.244	-.011	-.045	.964
	ROA	-118.132	120.545	-.413	-.980	.335
	ROE	176.915	69.509	1.060	2.545	.017

a. Dependent Variable: HS

Dari hasil persamaan regresi pada tabel 8, bisa ditarik persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 471.566 - 44,643 X_1 - 5,457 X_2 - 118,132 X_3 + 176,915 X_4$$

Pengujian Hipotesis (Uji T)

1. Variabel *Current Ratio* berdasarkan hasil uji menghasilkan nilai koefisien regresi -44,643. Sementara itu, statistik t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* sebesar -0,509 dan tingkat signifikansi t (0,615) lebih besar daripada dengan signifikansi (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, H_1 ditolak.
2. Variabel *Quick Ratio* koefisien regresi bernilai negatif sebesar -5.457 Hasil statistik t_{hitung} untuk variabel *Quick Ratio* diperoleh nilai sebesar -0,045 dengan tingkat signifikansi t (0,964) lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (0,05) yang telah ditetapkan ($0,964 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, H_2 ditolak.

3. Variabel *Return On Asset* koefisien regresi bernilai negatif sebesar -118.132 sementara itu, statistik t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* diperoleh nilai sebesar -0.980 dengan tingkat signifikansi $t(0,335)$ lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (0,05) yang telah ditetapkan ($0,335 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, H3 ditolak.
4. Variabel *ROE* Berdasarkan hasil uji menghasilkan nilai koefisien regresi 176.915. Sementara itu, statistik t_{hitung} untuk variabel *ROE* sebesar 2.545 dan tingkat signifikansi $t(0,017)$ lebih besar dari pada dengan signifikansi (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, H1 diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian serta hasil uji dari bab yang dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan :

1. Secara statistik dapat diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Secara statistik dapat dijelaskan *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Secara statistik dapat dijelaskan *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
4. Secara statistik dapat diketahui bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan

Dalam penelitian terkait masih mempunyai keterbatasan dalam penelitian diantaranya adalah nilai *Adjusted R square* memiliki nilai 0,423 atau 42,3%, artinya menunjukkan 42,3% kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

1. Bagi para investor sebaiknya juga memperhatikan kondisi rasio keuangan pada perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan saham dan agar memiliki keuntungan yang tinggi.
2. Untuk perusahaan (emiten) hasil penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran bagaimana terkait reaksi daripada investor terhadap kinerja perusahaan dari nilai rasio.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmajaya. 2008. Teori dan Praktik Manajemen Perusahaan. Jogjakarta:
- Asiz et al. 2015. Pasar Uang Pasar Modal. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1, edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendry M. 2011. Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Febriawan. 2015. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Return On Asset, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2013”. E- Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Keuangan Universitas Sebelas Maret.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2007. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Kusuma. 2017. “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Divident Payout Ratio, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI”. Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi.
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Jaogjakarta: Edisi Empat, Libartin.
- Rohmatun. 2015. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham pada perusahaan Kontruksi dan Bangunan di BEI”. Univesitas Adibuana Surabaya.
- Syahyunan. 2015. Saham dan Harga Saham. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syamsudin. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman & Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- *) Eka Wahyu Ningrum adalah Alumnus Fakultas Ekonomi Unisma**
- **) Ronny Malavia Mardani, Dosen Fakultas Ekonomi Unisma**
- ***) M. Khoirul ABS, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma**